

## ABSTRAK

### DESKRIPSI KONSEP DIRI REMAJA PENYANDANG TUNANETRA SLB NEGERI A KOTA BANDUNG TAHUN AJARAN 2012/2013

**Elisabeth Kristanti Sidabalok**  
**Universitas Sanata Dharma**  
**Yogyakarta, 2013**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui konsep diri remaja penyandang tunanetra SLB Negeri A Kota Bandung Tahun Ajaran 2012/2013. Masalah dari penelitian ini adalah bagaimana konsep diri remaja yang terbentuk dari keterbatasan mereka sebagai penyandang tunanetra.

Subjek penelitian ini adalah siswa SLB Negeri A Kota Bandung tahun ajaran 2012/2013 berjumlah 27 siswa yang terdiri dari kelas X Musik (5 siswa), kelas X Bahasa (6 siswa), kelas XI Musik (5 siswa), kelas XI Bahasa (7 siswa), kelas XII Musik (4 siswa) dan XII Bahasa (3 siswa). Instrument penelitian yang digunakan adalah kuesioner konsep diri yang bersumber dari aspek-aspek konsep diri. Aspek-aspek konsep diri terdiri dari aspek diri-fisik, aspek diri etik-moral, aspek diri-pribadi, aspek diri-keluarga dan aspek diri-sosial. Instrumen penelitian berjumlah 70 item dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,972. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa koefisien reliabilitas kuesioner konsep diri sangat tinggi.

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa sebagian besar remaja penyandang tunanetra di SLB Negeri A Kota Bandung Tahun Ajaran 2012/2013 memiliki konsep diri yang positif. Hasil ini diketahui melalui perhitungan *mean* dengan *mean* yang diperoleh adalah 175. Dari penghitungan *mean* terdapat 22 remaja penyandang tunanetra (81.4%) memperoleh skor di atas skor *mean*, yang artinya terdapat 22 remaja penyandang tunanetra memiliki konsep diri positif. Dari penghitungan *mean* juga diperoleh 5 remaja penyandang tunanetra (18.5%) yang mendapatkan skor di bawah skor *mean*. Artinya, terdapat 5 remaja penyandang tunanetra memiliki konsep diri negatif.

## ABSTRACT

### A DESCRIPTION OF SELF-CONCEPT OF BLIND ADOLESCENTS WHO ARE STUDENTS AT *SLB NEGERI A BANDUNG* IN 2012/2013 ACADEMIC YEAR

by:

Elisabeth Kristanti Sidabalok  
Sanata Dharma University  
Yogyakarta, 2013

This study belongs to a descriptive research which aims to determine the self-concept of blind adolescents who are students at *SLB Negeri A Bandung* in 2012/2013 academic year. The problem of this study is how the self-concept of adolescents is formed as their limitations as blind people.

The subjects in this study are students at *SLB Negeri A Bandung* in 2012/2013 academic year. There were 27 students consisting of 5 students from the tenth grade of music class, 6 students from the tenth grade of English class, 5 students from the eleventh grade of music class, 7 students from the eleventh grade of language class, 4 students from the twelfth grade of music class and 3 students from the twelfth grade of language class. The instrument used in this research is a questionnaire of self-concept that is derived from the aspects of self-concept, i.e. self-physical aspects, self-ethical and moral aspect, self-personal aspects, self-family aspects and self-social aspects. There are 70 items in the research instrument with a reliability coefficient of 0.972. Thus, it can be concluded that the reliability coefficient of the questionnaire is very high.

The result of this study shows that the majority of adolescents with visual impairment at *SLB Negeri A Bandung* in 2012/2013 academic year have a positive self-concept. This result is gained by the calculation of mean with the mean obtained, i.e. 175. From the mean calculation, there are 22 students (81.4%) belong to the above mean score, which means that they have a positive self-concept. From the mean calculation, it is also found that there are 5 students (18.5%) belong to the below mean score. That is to say, there are 5 students have a negative self-concept.